

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penguraian bab-bab diatas Kesimpulan dalam skripsi ini adalah semut merupakan hewan yang memiliki kelebihan tersendiri, hewan kecil ini layak untuk kita jadikan sebagai cerminan sekaligus contoh dalam kehidupan kita. Karena semut memiliki kunci sukses dalam menjalani kehidupannya yaitu karena adanya faktor kebersamaan dan solidaritas yang mereka miliki bersama koloninya.

Adapun nilai-nilai filosofis dalam surat An-Naml adalah menjelaskan tentang nilai-nilai persatuan, nilai-nilai kerjasama dan gotong royong, dan keistimewaan semut. Di dalam kehidupan semut menunjukkan bahwa semut mempunyai berbagai keajaiban dalam kehidupan dan pengaturan segala urusannya. Hewan yang hidup bermasyarakat dan berkelompok. Di samping itu hewan ini memiliki keunikan, antara lain ketajaman indra dan sikapnya yang sangat berhati-hati serta etos kerjanya yang sangat tinggi.

Dan ada pula pendapat Hamka dan Ibnu Katsir tentang semut yaitu, menurut Hamka, Hamka lebih menjelaskan tentang semutnya secara mendalam, dan terperinci. Sedangkan menurut Ibnu Katsir lebih mengarah kepada pribadi Sulaiman yang bersyukur atas nikmat berupa pemahaman bahasa binatang yang membuatnya tidak lupa kepada sang pemberi nikmat.

B. Saran-saran

Mengingat pembahasan tentang semut dan konsepnya dalam Al-quran maka penulis memberikan saran-saran, guna menjadikan bahan pertimbangan untuk pembaca yang ingin lebih lanjut yang menggali tentang pembahasan yang penulis bahas. Diantara saran-saran yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

Semut pada hakikatnya ialah merupakan jenis hewan yang hidup bermasyarakat dan berkelompok. Hewan ini pun memiliki keunikan, antara lain ketajaman indra dan sikapnya yang sangat berhati-hati serta etos kerjanya yang sangat tinggi. Di samping itu pula semut pekerja keras, semut juga pemotong daun dan mengangkut daun untuk dijadikan media bagi perkebunan jamur, mereka juga membuat rumah dari daun yang dijahit satu sama lain. Makanan semut bisa berupa hewan, misalnya serangga, dan hewan kecil lainnya.

Dan hendaklah kita menanamkan ke dalam diri kita dengan rasa kebersamaan dalam segala keadaan, karena jika kita menanamkan rasa kebersamaan tersebut maka Allah pasti akan menambah nikmat itu kepada kita.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis kemukakan, untuk lebih dipahami dan dijadikan pertimbangan pembahas yang ingin mendalami demi terwujudnya suatu pemahaman yang lebih mendalam.

kita dapat menyimpulkan bahwasanya semut adalah hewan yang hebat dan mulia. Untuk itu, marilah kita renungkan dan pelajari betapa banyaknya nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepada seekor semut, hewan yang terbilang kecil sekalipun tidak luput dari nikmat

allah SWT. Apalagi manusia yang diberi nikmat yang begitu besar dari Allah,seharusnya manusia bias lebih bersyukur atas nikmat yang telah diberikan kepadanya, sungguh betapa besar kekuasaan Allah, tidak ada tuhan yang patut disembah kecuali allah. Tuhan semesta alam.